

ANALISIS MENYERANG TIMNAS FUTSAL PUTRI INDONESIA PADA PIALA AFF WOMEN FUTSAL CHAMPIONSHIP TAHUN 2018

Nur Fitranto

Ricky Budiawan

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta

nurfitranto@unj.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah: untuk mengetahui rata-rata perpindahan bola antar pemain yang diperlukan untuk keberhasilan menjalankan *attacking play* pada timnas futsal putri Indonesia tahun 2018. Penelitian ini bermaksud menganalisis proses menyerang timnas futsal Putri Indonesia. Teknik dari penelitian ini adalah melakukan pengamatan melalui video rekaman dengan metode *ex post facto* untuk menganalisis faktor-faktor kegagalan teknik dan jumlah rata-rata perpindahan bola yang dilakukan pada saat *attacking play* di Tim Nasional Futsal Putri di Piala AFF Women Futsal Championship 2018. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa rata-rata perpindahan bola yang dilakukan oleh timnas futsal Indonesia selama mengikuti kejuaraan AFF Women Futsal Championship 2018 adalah pada babak pertama sebesar 3,9 kali perpindahan bola dan di babak kedua 3,6 kali perpindahan bola dalam setiap kesempatan menguasai bola. Tingkat keberhasilan menyerang dilihat dari serangan yang mengarah ke gawang. Sebesar 15 % dari total kesempatan menyerang sebanyak 407 kali kesempatan menyerang dari 4 pertandingan

Kata Kunci: Futsal, Menyerang, Perpindahan Bola

The purpose of this study is: to determine the average ball displacement between players needed for the success of running attacking play in the Indonesian women's futsal national team in 2018. This study intends to analyze the process of attacking the Indonesian Indonesian futsal team. The technique of this study is to conduct video observations with *ex post facto* methods to analyze the factors of technical failure and the average number of ball moves carried out during attacking play in the Women's Futsal National Team in the 2018 AFF Women Futsal Championship Cup. the research that has been done can be concluded that the average ball displacement carried out by the Indonesian futsal national team during the 2018 AFF Women Futsal Championship was in the first round of 3.9 times the ball move and in the second round 3.6 times the transfer of the ball in each chance have the ball. The success rate of attack is seen from the attack that leads to the goal. 15% of the total chances of attacking 407 times the chance to attack from 4 matches

Kata Kunci: Futsal, Attacking, Ball Move

PENDAHULUAN

Menguasai bola dalam waktu yang lama pada suatu pertandingan memang bukanlah hal yang mudah, seorang pelatih tidak bisa langsung serta merta menerapkan strategi ini dalam satu kali intruksi sebelum pertandingan. Sebuah tim akan bisa menjalankan strategi ini dengan proses yang ditempuh dari latihan yang lama. Pelatih harus terlebih dahulu membangun kondisi

fisik pemain dan melatih teknik dasar futsal dengan benar seperti *short passing, lob pass, controlling, dribbling, dan shooting*. Unsur-unsur inilah yang harus dimiliki pemain untuk bisa menjalankan penguasaan bola dengan baik dan lama dalam sebuah pertandingan. Setelah itu pelatih baru bisa membentuk kerjasama tim dengan menekankan penguasaan bola yang lama untuk menguasai dan memenangkan

pertandingan. Permainan dengan penguasaan bola yang baik dan lama mempermudah sebuah tim untuk memenangkan pertandingan, oleh karena itu penguasaan bola akan menjadi taktik yang selalu diprioritaskan oleh pelatih di level manapun dan dalam pertandingan apa saja.

Setiap pemain yang bermain dituntut untuk meng-*eksplor*e kemampuannya untuk mengikuti gaya bermain Timnas Futsal Indonesia yang agresif ketika melakukan counter attack. Kualitas permainan menyerang Indonesia sedang dalam masa perkembangan yang baik. Namun, terkadang menjadi sebuah permasalahan ketika tim yang dihadapi mempunyai taktik pertahanan yang ketat dengan menumpuk pemain sebanyak mungkin di area pertahanan sendiri atau yang sering disebut “parkir bus” dengan mengandalkan *fast break*. Ini merupakan salah satu persoalan bagi pelatih meracik strategi untuk mencari jalan keluar dari persoalan tersebut, serta pemain menjalani instruksi pelatih dan mengimplementasikannya kedalam permainan.

Proses gol tiang kedua sering menjadi incaran peluang bagi setiap tim saat pertandingan. Karena proses ini lebih mudah dan menghemat tenaga. Proses gol tiang kedua menuntut kerjasama yang tinggi. Setiap pemain harus mempunyai komunikasi yang bagus mengenai strategi apa yang akan dilakukan untuk membuat proses gol tersebut. Keindahan dan kemenangan seperti dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan. Pecinta sepakbola benci kekalahan, tetapi di sisi lain mereka juga tak pernah menyukai tim yang bermain membosankan. Kemenangan plus sepakbola indah merupakan harga mati. Demi mewujudkan keduanya pelatih membutuhkan filosofi untuk membangun timnya. Filosofi inilah yang akan menjadi dasar dalam menjalankan program latihan. Setiap pelatih memiliki filosofi berbeda-beda, tetapi semua memiliki satu tujuan sama, yaitu untuk meraih kemenangan.

MENYERANG

Didalam permainan futsal atau sepak bola terdapat 3 momen penting dalam pertandingan yaitu momen menyerang,

momen bertahan dan momen transisi dimana momen transisi dibagi menjadi dua, transisi positif yaitu perubahan dari momen bertahan ke menyerang dan transisi negatif perubahan dari momen menyerang ke bertahan. Taktik sebagai siasat atau pola pikir tentang bagaimana menerapkan teknik- teknik yang telah dikuasai dalam bermain, atau untuk menyerang lawan guna memperoleh kemenangan secara sportif.

Attacking adalah menyerang daerah lawan. Menyerang adalah salah satu usaha untuk membobol gawang lawan agar bisa mencetak gol. Dalam permainan futsal, menyerang tidak hanya dilakukan pemain yang berada di depan saja tetapi semua pemain harus ikut menyerang bersama setiap kali tim menguasai bola yang harus diperhatikan didalam menyerang adalah bola,lawan,lalu teman dan kemudian lawan

Berikut adalah beberapa prinsip menyerang dan beberapa variasi kombinasi strategi menyerang.

1. Formasi 1-2-1 ke 2-2. Variasi ini dilakukan jika defense lawan berdiri pada jarak 3-4 meter. Pergerakan memutar akan menimbulkan celah kepada defense lawan karena penyerangan kita berganti terus-menerus.
2. Formasi 1-2-1 dengan variasi 4-0. Dengan sistem ini defense lebih solid karena pola serangan yang kita lakukan berada di posisi tiga lapis. Jadi apa bila bola tersebut oleh lawan maka pemain paling belakang akan lebih waspada.
3. Formasi 1-2-1 ke 2-2 dengan variasi 4-0. Sistem ini sangat sulit ditebak lawan. Jika defense lawan longgar, kita bermain dengan formasi 1-2-1 ke 2-2. Jika lawan melakukan pressing, sistem menyerang diubah ke 4-0. Penetrasi dapat dilakukan melalui bola atas maupun through pass.
4. Formasi 1-2-1 dengan bola panjang. Sistem ini dilakukan pada saat kita terkena pressing dengan penetrasi melalui bola-bola atas.
5. Formasi 1-2-1 dengan menggunakan *playmaker* belakang. Tiga pemain depan melakukan rotasi dan satu pemain belakang menjadi *playmaker* bermain statis. Bersabar dalam melakukan rotasi karna celah pasti akan terbuka.

6. Formasi 1-2-1 dengan *playmaker* samping. Hampir sama dengan formasi sebelumnya hanya saja *playmaker* berada disamping dan rotasinya vertikal dari *playmaker*
7. Formasi 2-2. Sistem ini jarang dilakukan karena penyerangan ini hanya dilakukan dua lapis serangan dan pergerakannya statis.
8. Formasi 2-2 dengan sistem mobile. Sistem ini sering digunakan oleh tim timur tengah. Sistem ini bermain dengan dua stiker yang bergerak mobile dan dua pemain belakang yang bergerak statis. Sistem ini dapat dikatakan sistem gagal karena tim yang bermain dengan formasi ini tidak menembus posisi 12 besar di Asia.
9. Formasi 2-2 ke 2-1-1. Versi varian dari sistem 2-2 untuk menembus defense lawan menggunakan short kombinasi.
10. Formasi 2-1-1. Sistem serangan dengan menggunakan bola-bola panjang pada saat diserang.
11. Formasi 3-1. Sistem menyerang yang menggunakan ruang tengah yang kosong pada saat kita di pressing oleh lawan.
12. Formasi 4-0. Sistem menyerang dengan pergerakan penuh yang sangat mobile sehingga bola sulit untuk direbut lawan. Sistem ini hampir dipake oleh negara tim top dunia.

Dalam permainan futsal penting sekali bagi para pemain pada sebuah tim untuk menguasai taktik dan strategi futsal saat melakukan pola permainan menyerang. Tujuan utamanya tidak lain adalah agar bisa menembus pertahanan lawan dan mencetak sebuah gol. Pada setiap pertandingan yang berlangsung di lapangan akan selalu ada tim yang lebih dominan untuk melakukan pola permainan dengan formasi menyerang dan ada tim yang lebih cenderung dalam pola bermain bertahan.

Pengertian menyerang dalam futsal adalah tertembus (pertahanan, barisan, dan sebagainya) karena lengah atau kecurian. Penyerang merupakan posisi yang paling depan, yakni dekat dengan gawang lawan. Pada sebuah tim futsal tugas utama seorang penyerang adalah mencetak gol, dapat juga menjadi pembuka ruang penyerangan untuk

timnya. Setiap permainan dalam dunia futsal membutuhkan ketajaman dalam membobol pertahanan lawan sehingga dapat menciptakan gol dan membawa pulang kemenangan.

Terjadinya peluang atau memanfaatkan peluang dalam kondisi menyerang ada beberapa prinsip-prinsip dasar menyerang yaitu :

- a. *Penetration* / Penetrasi : dimana pemain harus berani atau menciptakan atau memanfaatkan peluang saat bola dikuasainya untuk mencetak gol.
- b. *Support* / membantu : pemain yang tidak menguasai bola harus membantu teman yang sedang menguasainya bola agar pemain mempunyai banyak pilihan keputusan.
- c. *Mobility* / terlibat: pemain lebih aktif atau terlihat dengan satu tim atau bergerak terus menerus.
- d. *Width* / melebar: pemain harus memanfaatkan luas lapangan atau memakai lebar lapangan agar jarak dari pemain ke pemain tidak berdekatan satu dengan lainnya.

Bagian utama dalam bermain futsal ialah memenangkan sebuah pertandingan tersebut, adanya proses memenangkan pertandingan yaitu melakukan sebuah penyerangan yang bisa berawal dari serangan balik yang cepat, antisipasi, dan membangun serangan dari bawah atau disebut *build up*. *Build up* merupakan hal yang sering dilupakan untuk dilatih atau diajarkan. *Build up* yang dimaksud adalah membangun serangan dari bawah pertahanan sendiri dan tidak memaksakan permainan untuk terburu-buru menyerang ke pertahanan lawan dimana saat pertahanan lawan seimbang.

Dalam penerapannya momen menyerang mempunyai dua fase yaitu membangun serangan dan menyelesaikan serangan. Dimana membangun serangan bertujuan untuk menghasilkan peluang, dan menyelesaikan serangan kelanjutan dari membangun proses membangun serangan itu sendiri yang bertujuan untuk memanfaatkan peluang dan mengkonversikannya menjadi sebuah gol. Dalam proses membangun serangan yaitu

memulai serangan atau membangun serangan dimulai dari penjaga gawang dan melewati berbagai lini yaitu lini belakang, tengah hingga depan.

Taktik ini sangat dikaitkan dengan pembinaan pemain usia muda karena dengan menerapkan taktik tersebut yang paling utamanya adalah memberikan pengalaman yang sama pada setiap posisi pemain, dapat meningkatkan skill bermain futsalnya dan juga jelas jika tim menguasai bola maka dengan demikian tim lawan tidak akan dapat melakukan serangan dan dipastikan tidak bisa mencetak gol. Hal ini berarti tujuan dalam permainan futsal kemungkinan besar dapat tercapai yaitu mendapatkan kemenangan.

Constantin Eckner mengatakan setiap tim menggunakan pola *Build up* yang berbeda untuk pindah ke daerah yang lebih maju dari lapangan. Prinsip-prinsip yang berbeda sangat bervariasi tergantung pada masing-masing pelatih dan pemain yang mereka miliki. Tapi satu alat tersebut yang memanfaatkan banyak tim adalah melakukan *passing* vertikal di tahap pertama *build up*. Jika sukses dalam fase ini, ini memungkinkan untuk perkembangan bola ke daerah yang lebih maju dari lapangan dan melewati satu, atau kadang-kadang dua garis lini pertahanan lawan.

Timmo Scheunemann momen menyerang adalah pergerakan dasar individu atau bersama-sama untuk satu atau beberapa pemain yang bertujuan untuk mengkreasi peluang bagi penyerang dan mencetak gol. Menyerang yang bertujuan untuk mencetak gol. Untuk itu momen menyerang dibagi lagi ke dalam dua fase, Fase ini seringkali disebut *build up* atau membangun serangan. Pengertian *build up* terkadang disalah artikan sebagai *playing style* atau taktik. Padahal membangun serangan (*build up*) merupakan fase yang pasti terjadi pada momen menyerang. Apapun taktiknya, tim pasti akan melakukan *build up* yaitu membangun serangan. Ada *build up* yang dilakukan secara konstruktif dari lini ke lini. Ada juga *build up* yang dilakukan secara direct. Itu merupakan pilihan taktik subjektif tentang cara melakukan *build up*. Pastinya, tim harus membangun serangan (*build up*) jika ingin mencetak gol. Tujuan dari

membangun serangan adalah untuk memprogresi bola ke depan dan menciptakan peluang mencetak gol.

Fase berikutnya dalam menyerang adalah fase menyelesaikan serangan atau *goalscoring*. Fase ini populer dengan istilah *goalscoring* atau *finishing*. Setelah tim sukses dalam membangun serangan, langkah selanjutnya tentu saja selesaikan serangan. Jika *build up* bertujuan untuk menciptakan peluang, maka *goalscoring* punya tujuan untuk mengkonversi peluang menjadi gol.

Momen menyerang adalah pergerakan yang dilakukan individu atau beberapa pemain dengan tujuan utama yaitu menghasilkan peluang dan mengkonversikannya menjadi sebuah gol. Pada momen menyerang terdapat prinsip – prinsip utama dalam menjalankannya yaitu membuka ruang dan *support* dengan tujuan untuk pilihan *passing*, umpan *one – two* dengan *passing* pendek, kombinasi permainan dengan 2 atau lebih pemain untuk progres kedepan, dan membangun serangan dari bawah yaitu mulai dari penjaga gawang.

Adapun prinsip dalam momen menyerang sepakbola yaitu sebagai berikut:

- a. Mengkreasi ruang (membuka ruang): Pergerakan pemain ke ruang kosong untuk menghasilkan kesempatan melakukan operan yang efektif.
- b. Mendukung rekan tim (*Support*): Menawarkan bantuan oleh rekan setim yang berada disekitar bola dengan tujuan untuk menerima umpan. Satu pemain bergerak pada sisi yang dekat dengan rekan setim yang menguasai bola guna menciptakan opsi yang jelas.
- c. *Umpan One - Two*: Melesatkan umpan (biasanya jarak pendek). Untuk kemudian melakukan pergerakan (biasanya ke depan) guna langsung menerima umpan kembali. Guna membebaskan diri daritekanan lawan seorang pemain memberikan umpan jarak dekat kepada rekan setim nya, melakukan pergerakan maju dan langsung menerima umpan kembali
- d. Kombinasi Permainan: Pengaturan alur bola dengan cepat dan efektif dengan bola oleh dua pemain atau lebih dari tim yang sama. Aksi yang melibatkan tiga

pemain dengan pergerakan cepat, baik kecepatan bola maupun kecepatan pemain.

- e. Membangun serangan dari bawah (*build up play from the back*): adalah sebuah usaha bersama untuk mengirimkan bola dari daerah pertahanan menuju ke daerah penyerangan melalui serangkaian umpan pendek dan sedang (tidak langsung mengumpan jauh ke depan). Sebagai contoh : Penjaga gawang membangun serangan melalui bek kiri. Bek kiri kemudian mengumpan pada gelandang bertahan yang selanjutnya mengumpankan bola pada sayap kiri.

Dalam FIFA Coaching terdapat tugas – tugas dalam momen menyerang dimana dibagi menjadi dua yaitu tugas individu pemain dan tugas tim dalam momen menyerang sebagai berikut:

1. Tugas individu / pemain dalam momen menyerang
 - a. *First pass, dribbling* / umpan pertama, memnggiring bola
 - b. *Give support* / memberikan bantuan
 - c. *Vary the tempo* / variasi tempo permainan
 - d. *Feint, take the opponent out of the game* / gerak tipuan membawa pemain lawan keluar dari permainannya
2. Tugas seluruh tim dalam momen menyerang
 - a. *Spread the play* / permainan menyebar ke seluruh area lapangan
 - b. *Getting behind the opposing defense* / berdiri di area belakang pertahanan lawan
 - c. *Movement of the ball* / pergerakan bola yang dinamis
 - d. *Numerical supremacy* / prinsip banyaknya jumlah pemain dalam satu area lapangan

Tugas paling utama dari seorang pemain dalam menyerang adalah memberikan *support* kepada pemain yang menguasai bola dan tugas utama dari seluruh tim saat penguasaan bola atau menyerang adalah prinsip banyaknya jumlah pemain dan selalu bermain terbuka atau melebar sesuai lebar lapangan. Menyerang adalah salah satu

usaha untuk membobol gawang lawan agar bisa mencetak gol.

Setiap pelatih selalu menginginkan timnya memenangkan sebuah pertandingan. Oleh sebab itu, pelatih selalu menerapkan taktik dan strategi masing- masing. Pada umumnya setiap tim akan mudah memenangkan pertandingan ketika tim tersebut menguasai pertandingan. Penguasaan bola yang dimainkan membuat pemain dapat leluasa menguasai jalannya pertandingan, menekan lawan, menyerang pertahanan lawan dengan bertubi-tubi, dan menembak sebanyak mungkin ke gawang lawan untuk menghasilkan gol. Hal itu bisa dilakukan jika tim tersebut memiliki pemain yang dapat bekerja sama secara tim.

Aspek untuk bisa menguasai penguasaan bola adalah kemampuan teknik dasar sepakbola yang baik, kemampuan fisik yang ditunjukkan dengan kemampuan biomotor dan sistem energi yang bagus, dan kemampuan pemain melaksanakan taktik di lapangan. Sebuah tim dengan semua aspek tersebut akan mempunyai kemampuan melakukan penguasaan bola yang baik.

Hal tersebut di atas yang membuat penulis berpikir untuk melakukan penelitian ini. Dengan segala keterbatasan kemampuan pemain yang tidak seluruhnya pernah merasakan panasnya persaingan kompetisi resmi, mampukah mereka memahami tentang apa itu penguasaan bola dan menerapkannya dilapangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survai observasi. Menurut Moh. Nasir, Metode deskriptif adalah metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Penelitian ini bermaksud menganalisis proses menyerang Timnas Futsal Putri Indonesia. Teknik dari penelitian ini adalah melakukan pengamatan melalui video rekaman dengan metode *ex post facto* untuk menganalisis faktor-faktor kegagalan teknik dan jumlah rata-rata perpindahan bola yang dilakukan pada saat *attackingplay* di Tim

Nasional Futsal Putri di Piala AFF Women Futsal Championship 2018

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemain Tim Nasional Futsal Putri di Piala AFF Futsal Championship 2018

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah faktor-faktor kegagalan teknik futsal dan rata-rata perpindahan bola saat *attackingplay* pada Tim Nasional Futsal Putri di Piala AFF Futsal Championship 2018

Instrumen Penelitian

Intrumen dalam penelitian ini adalah menggunakan blanko penelitian untuk menganalisa faktor-faktor kegagalan teknik dan jumlah rata-rata perpindahan bola yang dilakukan pada saat *attackingplay* di Tim Nasional Futsal Putri di Piala AFF Futsal Championship 2018. Dan juga menggunakan balpoin, papan jalan, laptop, flashdisk, cd, dan menggunakan media youtube yang digunakan untuk mengambil rekaman video pertandingan Tim Nasional Futsal Putri di Piala AFF Futsal Championship 2018. Tim Nasional Futsal Putri di Piala AFF Futsal Championship 2018. Kolom perpindahan bola diisi dengan jumlah perpindahan bola antar pemain setiap kesempatan menyerang, kolom berhasil dan gagal diisi dengan checklist pada setiap momen menyerang, dikatakan berhasil jika bola mengarah masuk di area gawang, bola ditepis oleh kiper dan dikatakan gagal jika bola lepas dari penguasaan atau terebut lawan, bola keluar lapangan karena kesalahan pemain, hasil menyerang dengan bola tidak mengarah ke gawang. kolom keterangan diisi jika timnas melakukan mencetak gol.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan pengamatan pada Timnas Futsal Putri Indonesia di kejuaraan AFF Futsal Championship 2018 mengenai analisis menyerang timnas futsal putri

Indonesia Setelah dilakukan pengambilan data, kemudian dikumpulkan dan diolah maka diperoleh deskripsi data hasil seluruh pertandingan Timnas Futsal Putri Indonesia di kejuaraan AFF Futsal Championship 2018. Data yang diperoleh berupa data dari video yang diolah dengan cara memasukkan data kedalam blanko penelitian untuk mendapatkan data untuk diolah dan dianalisis untuk mengetahui jenis kesalahan teknik pada saat melakukan serangan dan banyaknya perpindahan bola yang dilakukan pada saat menguasai bola untuk melakukan serangan seluruh pertandingan berjumlah 4 pertandingan.

Tabel 1 Jumlah Perpindahan Bola Timnas Futsal Putri Indonesia

No	Negara	Jumlah Perpindahan Bola				TOTAL			SKOR	KET
		Babak 1	Rata-rata	Babak 2	Rata-rata	Σ	MENYERANG			
							B	G		
1	Indonesia Vs Hongkong	194	4,4	197	3,5	391	13	87	(2-0)	MENANG
2	Indonesia Vs Thailand	108	2,8	129	2,9	237	9	77	(1-1)	SERI
3	Indonesia Vs Macau	316	4,7	248	4,5	564	34	89	(9-0)	MENANG
4	Indonesia Vs Vietnam	176	3,6	171	3,4	347	5	93	(1-2)	KALAH (1/4 FINAL)
Jumlah		794	3,875	745	3,575	1539	61	346	407	



Gambar 1. Diagram Batang Jumlah Perpindahan Bola Timnas Futsal Putri Indonesia Pada Kejuaraan AFF Women Futsal Championship 2018

Hasil seluruh pertandingan yang dijalani oleh timnas Futsal Putri Indonesia pada Kejuaraan AFF women Futsal Championship 2018 diperoleh data jumlah

perpindahan bola di setiap pertandingan yaitu Indonesia lawan hongkong jumlah perpindahan bola di babak 1 berjumlah 194 dengan rata-rata 4,4 kali perpindahan bola dan babak ke 2 berjumlah 197 dengan rata-rata 3,3 kali perpindahan bola disetiap kesempatan menyerang, Indonesia lawan Thailand jumlah perpindahan bola di babak 1 berjumlah 108 dengan rata-rata 2,8 kali perpindahan bola dan babak ke 2 berjumlah 129 dengan rata-rata 2,9 kali perpindahan bola disetiap kesempatan menyerang, Indonesia lawan Macau jumlah perpindahan bola di babak 1 berjumlah 316 dengan rata-rata 4,7 kali perpindahan bola dan babak ke 2 berjumlah 248 dengan rata-rata 4,5 kali perpindahan bola disetiap kesempatan menyerang, dan Indonesia lawan Vietnam jumlah perpindahan bola di babak 1 berjumlah 176 dengan rata-rata 3,6 kali perpindahan bola dan babak ke 2 berjumlah 171 dengan rata-rata 3,4 kali perpindahan bola disetiap kesempatan menyerang.

PEMBAHASAN

Berdasarkan data hasil penelitian diatas peneliti dapat menganalisis timnas futsal indonesia sebagai berikut

1. Indonesia melawan Hongkong

Sesuai data terakhir tentang peringkat timnas futsal negara-negara di Asia atau AFC bahwa hongkong berada di bawah indonesia. Penilaian ini berkaitan dengan perkembangan dan keterampilan bermain futsal setiap negara yang di nilai oleh federasi futsal Asia atau AFC. Mengacu pada peringkat ini, prediksi atau perhitungan kemampuan indonesia akan mendapatkan hasil yang maksimal pada pertandingan pertama di AFF Women Futsal Championship 2018. Hasil dari data menunjukkan jumlah perpindahan bola dari babak 1 dan babak 2 tidak terlalu mengalami perbedaan yaitu 50% dengan 194 kali di babak pertama dan 197 kali di babak kedua. Hal ini menunjukkan kualitas menyerang timnas futsal indonesia sama walaupun kondisi fisik di babak kedua pasti sudah turun. Situasi ini bisa dikatakan sebagai kestabilan komposisi pemain di babak kedua pada saat menguasai bola untuk melakukan serangan ke gawang Timnas Hongkong.

Dilihat dari data rata-rata perpindahan di babak kedua mengalami penurunan yang pasti karena faktor fisik yang sudah mulai terkuras di babak pertama. Di data menunjukkan di babak pertama 4,4 kali perpindahan dan di babak kedua 3,5 perpindahan bola. Walaupun hasil rata-rata perpindahan bola ada perbedaan antara babak pertama dan kedua tetapi gol yang tercipta oleh timnas Indonesia terjadi pada babak kedua. Hasil ini menunjukkan adanya keefektifan dalam perpindahan bola untuk melakukan serangan atau bisa dibilang juga penambahan intensitas menyerang dengan mengandalkan kecepatan pemain yang dimiliki oleh timnas Indonesia. Ini terbukti dengan 2 (dua) gol yang tercipta di babak kedua sama-sama melalui proses counter attack. Gol pertama timnas dengan 3 kali perpindahan bola antar pemain dan gol kedua hanya dengan 2 kali perpindahan bola antar pemain bisa tercipta gol.

Berdasarkan data-data diatas dapat disimpulkan bahwa kemenangan yang diraih oleh timnas Indonesia adalah serangan yang memanfaatkan kecepatan yang dimiliki oleh beberapa pemain Timnas futsal putri, tetapi pada saat penguasaan bola untuk menyerang yang di lakukan oleh timnas

2. Indonesia melawan Thailand

Sesuai data peringkat yang dimiliki oleh AFC, Indonesia berada jauh di bawah timnas Thailand. Tetapi berdasarkan berita dari sumber-sumber afc menyebutkan bahwa dalam kurun 5 tahun ini Timnas Futsal Putri Indonesia menjadi Timnas yang paling berkembang di Kawasan asia tenggara. Dari beberapa tahun ke belakang, pertemuan yang dijalani oleh timnas Indonesia melawan timnas Indonesia mendapatkan hasil yang cukup menggembirakan contoh di Sea Games 2017 Indonesia vs Thailand skor akhir 2 – 2. Hal ini menunjukkan progress permainan dan kemampuan timnas futsal putri Indonesia sudah bisa sejajar dengan tim asia tenggara lain.

Berkaitan dengan data menyerang yang di lakukan Timnas Futsal putri Thailand diperoleh 108 kali perpindahan bola dengan rata-rata 2,8 kali perpindahan, sedangkan di babak kedua diperoleh 129 kali perpindahan bola dengan rata-rata 2,9 kali. Dari data

diatas diperoleh bahwa timnas Futsal Indonesia meningkatkan intensitas serangan dengan memainkan bola dari kaki ke kaki. Kemampuan pemain Thailand yang masih diatas mampu selalu menekan permainan Indonesia sehingga timnas Indonesia selalu kesulitan dalam membangun serangan dari bawah. Timnas Indonesia mampu membuat gol terlebih dahulu dengan memanfaatkan kesalahan pemain Thailand dengan melakukan serangan cepat dengan umpan-umpan diagonal dan memanfaatkan kesalahan kiper dalam melakukanantisipasi dari umpan panjang.

Peningkatan kualitas pemain yang mengikuti ajang kali ini mampu membuat para pemain Thailand kesulitan dalam membongkar pertahanan Indonesia, tetapi Indonesia tidak bisa berlama-lama dengan bola karena high pressure yang diterapkan oleh pemain-pemain Thailand. Proses perpindahan bola saat melakukan serangan paling banyak 10 kali itu pun hanya 1 kali dan paling banyak 3 kali perpindahan bola. Hal ini menandakan pemain-pemain Indonesia belum bisa lepas dari tekanan Timnas Thailand sepanjang pertandingan. Dibandingkan dengan lawan sebelumnya perbedaan yang sangat jauh pada saat melakukan serangan. Pada saat melawan Thailand serangan Indonesia lebih kepada mengamankan area berbahaya dengan menjauhkan bola sehingga penguasaan bola Timnas Indonesia tidak terlalu banyak.

Berdasarkan analisa diatas diperoleh sebuah masukan untuk Timnas Futsal Putri Indonesia yaitu untuk lebih berani menguasai bola pada saat lawan melakukan *high pressing*. Keberanian pemain Timnas melakukan umpan-umpan pendek harus diasah dan dilatih intensif agar pemain menjadi lebih percaya diri dan saling percaya antar pemain. Jika keberanian dan saling percaya antar pemain terbentuk otomatis peningkatan kualitas tim akan semakin meningkat.

3. Indonesia melawan Macau

Pertandingan penyisihan terakhir Timnas Futsal Putri Indonesia adalah melawan Macau, secara peringkat Indonesia berada jauh diatas Timnas Macau. Prediksi hasil pertandingan sesuai dengan data

peringkat bahwa Timnas Futsal Indonesia akan mampu mengalahkan pemain Timnas Macau dengan jumlah skor yang besar.

Hasil data yang diolah peneliti pada saat Timnas Indonesia melawan Timnas Macau diperoleh hasil di babak pertama yaitu 316 kali perpindahan bola dengan rata-rata 4,7 kali perpindahan bola antar pemain dalam 1 kesempatan menguasai bola dan di babak kedua yaitu 248 kali dengan rata-rata 4,5 kali perpindahan bola antar pemain tiap 1 kali kesempatan menguasai bola. Total perpindahan bola sebanyak 564 kali dengan jumlah 9 gol dimana 4 gol di babak pertama dan 5 gol di babak kedua.

Berdasarkan data diatas, analisis menyerang Timnas Futsal Putri Indonesia mengalami perbedaan yang signifikan dari 2 pertandingan awal. Ada perbedaan yang mencolok dari jumlah perpindahan bola antar pemain antar babak. Walaupun terjadi perbedaan yang signifikan dari jumlah perpindahan bola antar pemain tetapi hasil keefektifan bermain menyerang Timnas Futsal Indonesia di babak kedua sangat perlu diapresiasi karena dapat menghasilkan gol yang lebih banyak dari babak pertama. Dengan kondisi fisik yang sudah terkuras dalam 3 pertandingan Timnas Futsal Putri masih bisa menunjukkan kualitas permainan yang efektif, tetapi yang menjadi catatan peneliti adalah Timnas Futsal Putri Indonesia masih sering melakukan serangan dengan terlalu terburu-buru, sehingga banyak peluang terciptanya gol masih banyak yang disia-siakan.

Peluang yang diciptakan oleh pemain-pemain Timnas Futsal Indonesia banyak melalui skema-skema pola menyerang yang sulit dibaca oleh lawan. Tetapi masih banyak pemain yang melakukan kesalahan-kesalahan mendasar yang apada akhirnya mengganggu pola serangan yang sudah di susun dengan baik dari bawah. Faktor usia pemain bisa jadi menjadi faktor yang membuat pemain terlalu terburu-buru dalam proses pengambilan keputusan sehingga masih banyak kesalahan elementer.

4. Indonesia melawan Vietnam

Pertandingan babak 8 besar di AFF women futsal championship 2018 mempertemukan Timnas Indonesia

melawan Timnas Vietnam. Dari data peringkat futsal asia vietnam berada jauh diatas dari timnas futsal Indonesia. Sesuai data peringkat indonesia akan tertekan sejak menit awal karena kualitas permainan Vietnam tidak jauh dari Thailand.

Hasil data yang diolah peneliti pada saat Timnas Indonesia melawan Timnas Vienam diperoleh hasil di babak pertama yaitu 176 kali perpindahan bola dengan rata-rata 3,6 kali perpindahan bola antar pemain dalam 1 kesempatan menguasai bola dan di babak kedua yaitu 171 kali dengan rata-rata 3,4 kali perpindahan bola antar pemain tiap 1 kali kesempatan menguasai bola dengan total perpindahan bola sebanyak 347 kali.

Berdasarkan hasil penelitian diatas bahwa Timnas Futsal Putri Indonesia tidak kalah secara permainan dari Vietnam walaupun secara peringkat cukup jauh. Karakteristik permainan Vietnam dengan Thailand yang hampir sama membuat Timnas Futsal Indonesia bisa mengembangkan permainan. Hal ini terbukti dengan jumlah rata-rata perpindahan bola bisa melebihi pada saat melawan Thailand. Masalah terbesar dari timnas futsal Indonesia adalah kemampuan untuk lepas dari tekanan lawan. Pada saat menguasai bola untuk menyerang ketika lawan melakukan *high pressing* pemain Indonesia cenderung memaksakan untuk melakukan *dribbling* dan *throughpass* yang membuat Indonesia banyak kehilangan bola pada saat menyerang.

Secara permainan Indonesia tidak kalah dengan vietnam tapi dari hasil data dan analisis diatas adalah keberanian pemain untuk keluar dari tekanan lawan menjadi catatan penting. Pengkondisiian latihan yang harus disesuaikan dengan tekanan yang ada di pertandingan menjadi menjadi solusi untuk pengembangan futsal putri Indonesia ke depan

DAFTAR PUSTAKA

- Ruslan H. Hatta, *Peraturan Futsal*, Surabaya: Pengurus daerah PSSI Jawa Timur, 2003
- Andri Irawan, *Teknik Dasar Modern Futsal*, Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2009
- Federation Internationale de Football Association, *Futsal Law of the Game*. www. FIFA . Com. Zurich, Switzerland, 2006.
- Ned McLontosh, jeff Thaler, *The Baffled Parent's Guide to Coaching Indoor Youth Soccer*, NewYork: Ragged Mountain Press/Mc Graw-Hill, 2004.
- AFC Course Manual, Malaysia: Asian Football Confederation, 2000
- Justinus Lhaksana, *Taktik dan Strategi Futsal Modern*, Jakarta: Penebar Swadaya, 2011.
- Tim Burns, *Holistic Futsal a Total Mindbody, Spirit Approach*, United Kingdom: Lightning Source UK Ltd, 2003
- Rahmad Darmawan dan Ganesha Putra, *Jadi Juara dengan Sepakbola Possesion*, Jakarta: Kickoff Media RD books, 2012.
- Ganesha Putera, *Membangun Serangan Sejak Usia Muda.*, www.kickoffIndonesia.com., 28 agustus 2018
- Timmo Scheunemenn, *Kurikulum dan pedoman Dasar Sepakbola Indonesia*, Jakarta: PSSI, 2012.
- Federation International Football Asociation, *FIFA Coaching Manual*, Switzerland: 2012.